

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENYEMBUHAN LUKA *POST SECTIO CAESAREA*
DI RSI SITI RAHMAH PADANG
TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan



Oleh

**SHELLY MELANI
NIM. 23152011082**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Shelly Melani

NIM : 23152011082

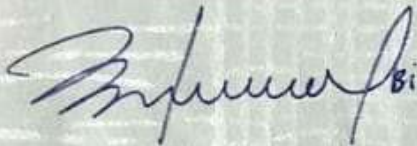
Program Studi : Kebidanan

Judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan
Luka *Post Sectio Caesarea* di RSI Siti Rahmah Padang Tahun
2024

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

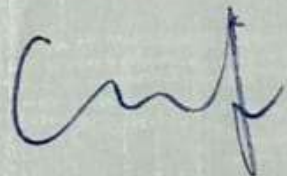
Padang, Maret 2025

Pembimbing I



Binarni Suhertusi, M.Keb

Pembimbing II



Bdn. Lindawati, M.Biomed

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep. Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Shelly Melani

NIM : 23152011082

Program Studi : Kebidanan

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan
Luka *Post Sectio Caesarea* di RSI Siti Rahmah Padang Tahun
2024

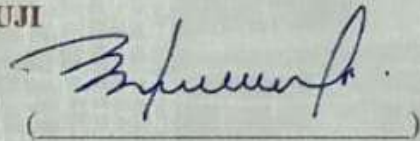
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang.

Padang, Maret 2025

DEWAN PENGUJI

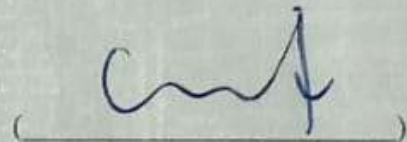
Pembimbing I

Binami Suhertusi, M.Keb



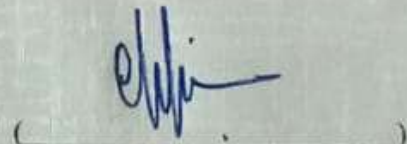
Pembimbing II

Bdn. Lindawati, M.Biomed



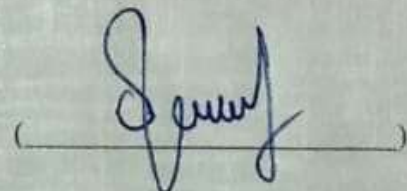
Penguji I

Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed



Penguji II

Trya Mia Intani, M.Keb



Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Maret 2025

Shelly Melani

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* Di RSI Siti Rahmah Padang

xiii + 69 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tingginya kesakitan dan kematian ibu menurut WHO adalah infeksi setelah persalinan, diantaranya infeksi luka operasi (ILO) merupakan infeksi yang sering terjadi pasca pembedahan. Survey WHO melaporkan bahwa angka kejadian ILO di dunia berkisar antara 5% sampai 15%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea*.

Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan desain *crossectional*. Penelitian dilakukan di RSI Siti Rahmah Padang pada 25 November - 19 Desember 2024. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu nifas *post sectio caesarea* di RSI Siti Rahmah Padang. Sampel 53 ibu nifas *post sectio caesarea* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, (20,8%) mengalami penyembuhan luka tidak baik, (49,1%) status gizi tidak baik, (18,9%) usia beresiko, (52,8%) paritas multipara. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan ada hubungan antara status gizi dengan penyembuhan luka ($p\text{-value} = 0,005$), ada hubungan usia ibu dengan penyembuhan luka ($p\text{-value} = 0,003$), ada hubungan paritas dengan penyembuhan luka ($p\text{-value} = 0,025$).

Dapat disimpulkan bahwa status gizi, usia dan paritas ada hubungan dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* di RSI Siti Rahmah Padang. Oleh karena itu, dapat ditingkatkan pemberian edukasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* agar penyembuhan luka tersebut dapat baik secara optimal.

Daftar Bacaan : 52 (2014 – 2025)

Kata Kunci : Penyembuhan Luka, Sectio Caesarea, Status Gizi, Usia, Paritas

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Thesis, March 2025

Shelly Melani

Factors Associated with Post Sectio Caesarean Wound Healing at RSI Siti Rahmah Padang

xiii + 69 pages, 11 tables, 2 figures, 12 appendices

ABSTRACT

The high incidence of maternal morbidity and mortality according to WHO is infection after childbirth, including surgical wound infection (ILO) is an infection that often occurs after surgery. The WHO survey reported that the incidence of ILO in the world ranges from 5% to 15%. The purpose of this study was to determine the factors associated with post sectio caesarean wound healing.

The research method used was descriptive analytic with crosssectional design. The research was conducted at RSI Siti Rahmah Padang on November 25 - December 19, 2024. The population of this study were all postpartum mothers post sectio caesarea at RSI Siti Rahmah Padang. Sample 53 postpartum mothers post sectio caesarea with sampling technique namely Accidental Sampling. Data were collected using questionnaires and observations. Data analysis was done univariate and bivariate.

Based on the results of the study, it is known, (20.8%) experienced poor wound healing, (49.1%) poor nutritional status, (18.9%) age at risk, (52.8%) multiparous parity. Chi Square test results showed there was a relationship between nutritional status and wound healing ($p\text{-value} = 0.005$), there was a relationship between maternal age and wound healing ($p\text{-value} = 0.003$), there was a relationship between parity and wound healing ($p\text{-value} = 0.025$).

It can be concluded that nutritional status, age and parity have a relationship with post sectio caesarea wound healing at RSI Siti Rahmah Padang. Therefore, education on factors associated with post sectio caesarea wound healing can be improved so that wound healing can be optimized.

Refferences : 52 (2014 – 2025)

Keywords : Wound Healing, Sectio Caesarea, Nutritional Status, Age, Parity